

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik secara jasmani maupun rohani. Beberapa ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan diri melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya.

Proses pendidikan dapat dilakukan melalui instansi seperti sekolah. Dan kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka langsung setiap hari. Namun sayangnya pada tahun 2020 seluruh dunia mengalami wabah yaitu wabah virus Covid-19. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia. Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah, kampus selama masa pandemi covid-19 berlangsung sehingga pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa dilakukan secara langsung hal ini juga juga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan seluruh sekolah yang ada di Indonesia dilakukan secara *online* tak terkecuali di MTsN 7 Kediri khususnya kelas VII C. akibatnya siswa kelas VII C sulit untuk memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat dari beberapa anak yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Selain itu dari seluruh kelas tujuh siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM terbanyak adalah siswa kelas VII C.

Di MTsN 7 Kediri khususnya kelas VII C siswa sulit memahami materi Fiqih. Hal ini terlihat dari siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Terdapat 16 siswa dari 32 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Dan nilai rata-rata dari kelas VII C adalah 74. Karena bab dari mata pelajaran fiqih kebanyakan menjelaskan tentang tata cara. Banyak siswa yang merasa belum faham dengan materinya, sehingga hal ini membuat banyak siswa yang masih bertanya kepada guru tersebut.

Dengan uraian tentang masalah sebagaimana paragraf diatas dapat disimpulkan masalah yang dihadapi siswa kelas XI H MTsN 7 Kediri, pada mata pelajaran fiqih, adalah pemahaman. Siswa kurang memahami materi yang sedang di sampaikan oleh guru, sehingga nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM.

Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa tersebut, peniliti memberikan solusi, yang diharapkan bisa membantu permasalahan yang sedang dihadapi. Peneliti menyarankan agar dalam menyampaikan materi fiqih guru menggunakan media pembelajaran video animasi. Dimana materi tersebut ditampilkan dalam bentuk animasi yang menjelaskan tentang materi fiqih yang dibahas, dan tugas guru memberikan penguatan-penguatan didalamnya.

Media animasi merupakan rangkaian gambar atau lukisan yang digerakkan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa guna mencapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien¹. Media animasi juga dapat diartikan sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat memvisualisasikan materi. Melalui penerapan media animasi proses pembelajaran akan lebih interaktif karena media menampilkan gambar

¹ “Laila Munawaroh, ‘Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Pada Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia (Studi Eksperimen di SD Islam al- Ikhlas Cipete Jakarta Selatan)’, skripsi (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2015) hlm 8,” t.t.

yang dapat bergerak dan menimbulkan suara². Jadi pembelajaran dengan media animasi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Semakin banyak indra yang berperan dalam pembelajaran maka siswa semakin mudah mengingat dan memahami materi. Maka dari itu sesuai dengan latar belakang permasalahan tersebut maka ditawarkan model pembelajaran baru dengan judul “peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan media pembelajaran video animasi”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian tentang solusi yang diberikan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah “Bagaimana media pembelajaran animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih bab jamak dan qashar di kelas VII C di MTsN 7 Kediri?”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan :

Ingin mengetahui pengaruh media pembelajaran video animasi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII C di MTsN 7 Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, yaitu dalam melakukan penelitian tindakan kelas, khususnya untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

2. Secara praktis

² “Dewi Oktarini, dkk. ‘Efektivitas media animasi terhadap hasil belajar biologi siswa SMPN 2 Kediri’, <http://ejournal.pkpsmikipmataram.org/index.php/prisma/article/download/61/41> diakses tanggal 07 Maret 2017,” t.t.

a. Bagi kepala sekolah

Sebagai salah satu bahan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan dan menentukan fasilitas yang diberikan kepada siswa, khususnya dalam menentukan media yang tepat yang harus digunakan oleh guru.

b. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memilih media yang tepat dalam pembelajaran. Ketepatan dalam menentukan atau memilih media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi jamak dan qashar pada masa pandemi covid-19.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah media animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa.
2. Siswa yang dijadikan subyek penelitian adalah Kelas VII C MTsN 7 Kediri.
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada pertengahan semester genap Tahun pelajaran 2020/2021.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran fiqih bab sholat jamak dan qashar

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap penelitian ini, maka penulis memberikan batasan definisi sebagai berikut :

1. Pemahaman siswa

Pemahaman disini dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk dapat memahami atau menguasai suatu bahan materi ajar dalam suatu pembelajaran. Pemahaman bukan hanya sekedar tahu, tetapi juga menginginkan siswa yang belajar dapat memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya. Apabila siswa tersebut memahami apa yang telah dipelajarinya, maka siswa tersebut akan siap untuk menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat belajar.

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

3. Video animasi

Media animasi adalah alat bantu pembelajaran yang dapat memvisualisasikan materi. Melalui penerapan media animasi proses pembelajaran akan lebih interaktif karena media menampilkan gambar yang dapat bergerak dan menimbulkan suara. Jadi pembelajaran dengan media animasi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Semakin banyak indra yang berperan dalam pembelajaran maka siswa semakin mudah mengingat dan memahami materi.